

ABSTRAK

Istri merupakan salah satu bagian yang penting dalam menentukan terpeliharanya kehidupan keluarga yang harmonis. Keluarga adalah jiwa masyarakat dan tulang punggungnya. Kesejahteraan lahir dan batin yang dinikmati oleh suatu bangsa, atau sebaliknya, kebodohan atau keterbelakangannya adalah cerminan dari keluarga-keluarga yang hidup pada masyarakat bangsa tersebut.

Penelitian ini mengkaji suatu bahasan dengan topik istri ditinjau dalam perspektif al-Qur'an. Pada kajian ini penulis membatasi penulisan pada ayat-ayat yang memuat term-term yang menunjukkan makna istri. Dari kajian dan penelitian ini, diharapkan dapat diketahui perspektif al-Qur'an yang sesungguhnya mengenai istri yang ditunjukkan dengan term-term tertentu. Rumusan masalah yang akan dicari jawabannya yaitu term-term apa saja yang menunjukkan makna istri dan bagaimana perbedaannya, apa saja macam-macamnya istri dan bagaimana karakteristik yang dianjurkan dan yang dilarang menurut al-Qur'an, dan apa fungsi istri menurut al-Qur'an?

Penelitian ini menggunakan metode riset kepustakaan. Al-Qur'an menjadi sumber utama didukung oleh beberapa tafsir yang representatif. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan ilmu tafsir dengan memakai metode *maudhu'i* atau tematik karena metode ini dinilai mampu mengetahui secara utuh dan komprehensif maksud dari suatu yang dibahas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pertama, 1) Term yang menunjukkan makna istri ada tiga: *imraah*, *al-nisa'* dan *zawj*. Term *imraah* yang menunjuk pada makna istri disebutkan dalam al-Qur'an sebanyak 20 kali dalam 12 surat, term *al-Nisa'* disebutkan 15 kali dalam 5 surat, term *al-zawj* dengan bentuk *mufrad* 13 kali dalam 8 surat, yang berbentuk *jama'* 38 kali dalam 20 surat. 2) *Imraah* diungkapkan untuk istri yang musyrik atau istri orang musyrik (istri yang hanya didunia), atau ditujukan untuk sifat yang melekat pada perempuan. Sedangkan kata *al-Nisa'* lebih mengarah kepada pembahasan tentang hukum-hukum syari'ah yang berkaitan dengan pernikahan. Kedua, macam-macam istri ada tiga, yaitu istri dunia, istri dunia akhirat dan istri akhirat. Karakteristik istri yang dianjurkan dalam al-Qur'an adalah karakteristik *sabihah*, sedangkan karakteristik istri yang dilarang oleh al-Qur'an adalah karakteristik *ghair al-sabihah*. Ketiga, fungsi istri menurut al-Qur'an adalah: 1) penjaga rahasia atau aib suami, pelindung suami dan hartanya dari kerusakan yang terjadi di dalam rumah tangga, membanggakan bagi suami dan dapat memotivasinya, 2) menciptakan ketentraman dan menumbuhkan rasa cinta dan kasih sayang, 3) membantu suami untuk mengajar dan mendidik anak-anaknya. 4), melestarikan keturunan untuk mendapatkan manfaat baik ketika masih hidup maupun setelah meninggal.

Kata Kunci: Istri, Tafsir tematik

ABSTRACT

Wife is one of significant factors determining the everlasting of a harmonious family. Since the family is the flesh and bone of society, physical and spiritual welfare enjoyed by a nation; or the other hand, or stupidity or under developing is a reflection of the families living in the country.

This study investigates how the term “wife” is perceived and reviewed in al Quran. The author only limited his research on the verses containing terms that imply the meaning of wife. From this study, it is aimed to search the actual Quranic perspective meaning on “wife” with certain terms. Later, it can be figured out that several distinct terms are used, their differences, factors contributing the differences, kinds of wives, their characteristics, and their roles according to al Quran.

The library study was deployed on this research. Besides al Quran as the main literature, some relevant and representative tafseer books were also used. Attempting to completely comprehend the object, this research was conducted based on *ilm tafseer* and *maudhu’i* method.

The result shows that there are three specific terms expressed to convey the meaning “wife”, namely *imraah*, *al-nisa'*, dan *zawj*. The first is found twenty times in twelve chapters; the second term occurs fifteen times in five chapters; and the last takes place in eight chapters for thirteen times (in singular form/*al-zawj*), while the plural form (*al-azwaaaj*) exists in twenty chapters for thirty eight times.

Another finding points out that those three imply different meanings and ideas. *Imraah* disclosed to his wife or wives Pagan idolaters (wife only in the world), or addressed to the inherent nature of women. While the word *al-Nisa'* is more directed to the discussion of the Shari'ah laws pertaining to marriage. Second, various three wives, the wife of the world, wife and the wife in hereafter. Characteristics wife recommended in the Qur'an is *Sholihah* characteristics, while the wife of the characteristics that are forbidden by the Qur'an is characteristic *ghair al-shalihah*. Third, the function according to the Qur'an wife are: 1) to keep a secret or disgrace her husband, and the husband protecting his property from damage that occurred in the household, husband and proud to be motivated; 2) creating peace and foster a sense of love and affection; 3) helps her husband to teach and educate their children.; 4), preserving the descent to get good benefits while still alive or after death.

Keyword: wife, thematic tafseer